

HADIS-HADIS RIWAYAT FATIMAH AZ-ZAHRA'

DALAM *MUSNAD FĀTIMAH AZ-ZAHRĀ'*



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh :

FATAHILLAH ABRAR

NIM : 95531890

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

Peranan para sahabat cukup penting dalam periwiyatan hadis, salah satu wanita periwiyat hadis yang diakui keilmuan dan kejujurannya oleh Rasulullah SAW adalah Fatimah az-Zahra'. Fatimah az_zahra' merupakan anak kesayangan dari Muhammad Rasulullah SAW. Banyak hadis yang diriwayatkan oleh para sahabat Nabi yang menunjukkan betapa besar kecintaan dan kasih sayang beliau kepada Fatimah az-Zahra', dan Fatimah pun telah meriwayatkan hadis-hadis yang tidak diriwayatkan perawi lain karena kedekatannya dengan Rasulullah SAW.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kuantitas hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra'; untuk mengetahui tema-tema yang terkandung dalam hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra. Penelitian ini merupakan library research. Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis.

Hasil penelitian ini adalah Fatimah az-Zahra telah meriwayatkan 30 hadis dari jalur sanad yang berbeda yang terdapat dalam berbagai literatur. Berdasarkan pengklasifikasian kandungan hadis yang diriwayatkan Fatimah az-Zahra', didapati 7 tema hadis yang termuat dalam 17 sub tema yang berbeda. Kitab Musnab Fatimah az-Zahra' tidak hanya memuat hadis-hadis yang berhubungan dengannya. Bahkan dalam kitab ini memuat juga perkataan Fatimah dengan para sahabat.

Drs. H. Abdul Chaliq Muchtar
Dra. Nurun Najwah, M.Ag.
Dosen Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp. :

Kepada Yth.,
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di –
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

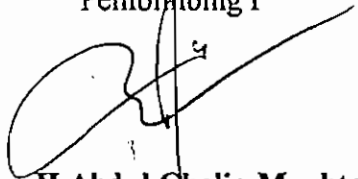
Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara Fatahillah Abrar yang berjudul : **HADIS-HADIS RIWAYAT FATIMAH AZ-ZAHRA' DALAM MUSNAD FĀṬIMAH AZ-ZAHRĀ'** sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya, dapatlah kiranya skripsi tersebut dimunaqosyahkan. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak, dihaturkan terima kasih.

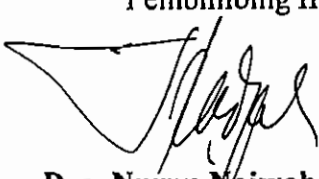
Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Januari 2002

Pembimbing I


Drs. H. Abdul Chaliq Muchtar
NIP : 150 017 907

Pembimbing II


Dra. Nurun Najwah, M. Ag
NIP : 150 259 418



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax, (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/437/2002

Skripsi dengan judul : **Hadis-Hadis Riwayat Fatimah az-Zahra' Dalam Musnad Fātimah az-Zahrā' .**

Diajukan oleh :

1. Nama : Fatahillah Abrar
2. NIM : 95531890
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan Tafsir Hadis

Telah dimunaqasyahkan pada hari: Rabu, tanggal: 6 Februari 2002 dengan nilai : B (77,5) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Agama Strata 1 dalam ilmu : Ushuluddin.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Muzairi, MAg
NIP : 150 215 586
Pembimbing

Drs. H. Abdul Chaliq Muchtar
NIP : 150 017 907
Penguji I

Drs. Suryati, MAg
NIP : 150 259 419

Sekretaris Sidang

Drs. H. Subagyo, MAg
NIP : 150 234 514
Pembantu Pembimbing

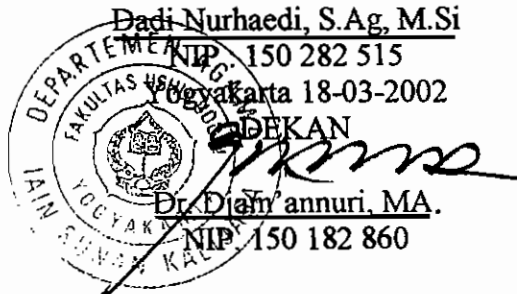
Dra. Nurun Nuzwah, M.Ag.
NIP : 150 259 418
Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag, M.Si
NIP : 150 282 515

Yogyakarta 18-03-2002

DEKAN

Dr. Dian' annuri, MA.
NIP : 150 182 860



MOTTO

وأعدوا لهم ما استطعتم من قوة ...

*“Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja
yang kamu sanggupi...”*

*(Qs. Al-Anfāl [8] : 60)**

* Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah Munawwarah: Mujamma' al-Malik Fahd li Ṭabā'at al-Muṣḥaf asy-Syarīf, 1418 H), hal. 271.

Persembahan

*untuk Bunda Latifah Hani yang telah
membesarkanku dengan kasih sayangnya*

*untuk Ayahanda Yusuf Haris yang mendukung
studi ini, tapi tak sempat melihat hasilnya*

*untuk para Kakanda yang telah memberikan
dorongan, baik moril maupun materiil*

*untuk Dinda Laili yang dengan setia
menemani perjuangan ini*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama
Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik
Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1998).

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es dengan titik di atasnya
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha dengan titik di bawahnya
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	z	ze dengan titik di atasnya
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawahnya

ض	Dad	d	de dengan titik di bawahnya
ط	Ta'	t	te dengan titik di bawahnya
ظ	Za'	z	zet dengan titik di bawahnya
ع	'ain	'	' (koma terbalik)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrop
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syiddah ditulis rangkap, contoh :

وَهَب = *wahhab*

نَزَلَ = *nazzala*

C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah diserap menjadi bahasa Indonesia, seperti kata; zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya, contoh :

بدعة ditulis *bid'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.

كرمة الأولياء ditulis *karamatul awliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah [ˆ] ditulis **a**, *kasrah* [˙] ditulis **i** dan *dammah* [˘] ditulis **u**.

E. Vokal Panjang

Bunyi *a* panjang ditulis \bar{a} , bunyi *i* panjang ditulis \bar{i} , dan bunyi *u* panjang ditulis \bar{u} , masing-masing dengan tanda hubung [-] di atasnya. Contohnya :

1. *fathah* + *alif* ditulis \bar{a}

فلا ditulis *falā*

2. *kasrah* + *ya' mati* ditulis \bar{i}

تفصيل ditulis *tafṣīl*

3. *dammah* + *wawu mati* ditulis \bar{u}

أصول ditulis *uṣūl*

F. Vokal Rangkap

1. *Fathah + ya'*, tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (contoh: ليل ditulis *lail*).
2. *Fathah + wawu* ditulis *au* (contoh: موت ditulis *maut*).

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

أنا ditulis *ana*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrop ['].

شيء ditulis *syai'un*.

3. Bila terletak di tengah kata dan setelah vokal hidup maka ditulis sesuai bunyi vokalnya.

مؤسسة ditulis *mu'assasatun*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan maka ditulis dengan lambang apostrop ['].

أنتم ditulis *a'antum*

H. Kata Sandang Huruf alif + lam

1. Bila diikuti *huruf qamariyah* :

القمر ditulis *al-qamar*

2. Bila diikuti *huruf syamsiyyah*, huruf diganti dengan huruf yang bersangkutan :

الشمس ditulis *asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan)

J. Tulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dalam hal ini ada dua macam penulisan, contoh : الملائكة و الروح

1. Berdasarkan penulisan kata demi kata : *al-malā'ikah wa ar-Rūḥ.*
2. Berdasarkan bunyi atau pengucapan setiap kata dalam rangkaian tersebut :
al-Malā'ikah war Rūḥ.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين الذي يألف بين قلوب المؤمنين بالمحبة الخالصة
والصلاة والسلام على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين و
التابعين و تابعهم بإحسان الى يوم الدين . أما بعد ...

Puji syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat dan salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan yang mengikutinya sampai hari akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Karenanya, pada kesempatan ini penulis tak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Djam'annuri, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Fauzan Naif, MA, selaku Ketua, dan Drs. Indal Abror M.Ag, selaku sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. H. Abdul Chaliq Muchtar, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Dra. Nurun Najwah M.Ag, selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa penyelesaian skripsi ini.

5. Ayah dan Emak serta kakak-kakak yang tiada henti mencurahkan kasih, sayang, perhatian dan dorongan, baik moril spiritual maupun material kepada penulis.
6. Istri yang sabar dan senantiasa menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Para pengarang buku yang menjadi referensi penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman, seperti Hakam, Syakir dan Hilal serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala apa yang telah diberina, menjadi amal kebaikan yang dapat memberi manfaat dan kemaslahatan.

Kritik dan saran yang konstruktif tentunya akan lebih mendekatkan skripsi ini kepada kesempurnaan.

Yogyakarta, 28 Desember 2001

Fatahillah Abrar
NIM : 9553 1890

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAKSI	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II BIOGRAFI FATIMAH AZ-ZAHRA'	13
A. Nasab Dan Kelahirannya.....	13
B. Kehidupan Fatimah az-Zahra: Masa Kecil Hingga Wafatnya....	17

BAB III HADIS HADIS RIWAYAT FATIMAH AZ-ZAHRA'	32
A. Sekitar Kitab <i>Musnad Fatimah az-Zahra'</i> karya as-Suyuti	32
B. Kandungan Kitab <i>Musnad Fātimah az-Zahrā'</i>	34
BAB IV KLASIFIKASI KANDUNGAN HADIS	52
A. Jumlah Hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra'	52
B. Klasifikasi Kandungan Hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra'	54
C. Analisa Terhadap Klasifikasi Hadis Riwayat Fatimah az- Zahra'	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
RIWAYAT HIDUP	xvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hadis¹ merupakan salah satu ajaran Islam² yang menyangkut berbagai hal yang berkaitan dengan Nabi Muhammad SAW. Hadis bersifat menjelaskan dan menafsirkan al-Qur'an.³ Melihat begitu pentingnya posisi hadis di dalam Islam, maka tidaklah mengherankan begitu keras usaha umat Nabi Muhammad dalam mengumpulkan, menghafalkan, dan menyebarkan hadis.

Pemahaman masyarakat Islam tentang betapa penting dan bernilainya sunnah yang mengandung hukum maupun nasihat atau *taujihat* sudah sejak zaman sahabat.⁴ Sehingga mereka begitu tekun dan bersungguh-sungguh untuk memelihara dan meriwayatkannya. Rasulullah telah memotivasi mereka agar mereka menyampaikan apa yang mereka dapat darinya dengan sabdanya:

¹ Penggunaan kata hadis dalam skripsi ini adalah identik dengan sunnah yaitu suatu berita yang dinisbahkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik bentuk perkataan, perbuatan, sifat dan *taqrir*. Lihat Subhi Sālih, *'Ulūm al-Ḥadīth wa Mustalāḥuh*, (Beirut: Dār al-Fikr:1988), h. 6

² M.Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1992), h. 3

³ Muhammad 'Ajjaj al-Khatib, *Uṣūl al-Ḥadīth 'Ulūmuh wa Mustalāḥuh*, (Beirut: Dār al-Fikr:1989), h. 34. Lihat juga QS. Al-Ahzāb (33): 21

⁴ Yusuf Qardawi, *Kajian Kritis Pemahaman Hadis antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual* (selanjutnya disebut Kajian Kritis), pentj. Najiyullah dan Hidayatullah Nawawi, (Jakarta: Islamuna Press:1994), h. 89

نضر الله امرأ سمع منا شيئاً فبلغه كما سمع فرب مبلغ أوعى من سامع⁵

Artinya : “Semoga Allah mencerahkan (muka) orang yang mendengar dari kami sesuatu, lalu menyampaikannya (kepada orang lain) seperti yang didengarnya. Boleh jadi orang yang menyampaikan lebih mengerti dari orang yang mendengar.”

Pada awalnya para sahabat memelihara hadis dengan cara menghafalkannya. Di samping karena jarang ditemukannya alat tulis pada waktu itu, faktor lain adalah karena larangan dari Nabi sendiri untuk menulis selain al-Qur'an,⁶ karena dikhawatirkan akan bercampur dengan al-Qur'an. Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abū Sa'īd al-Khudri :

لا تكتبوا عني ومن كتب عني غير القرآن فليمحاه⁷

Artinya : “Janganlah engkau menulis dariku, maka barang siapa yang menulis dariku selain al-Qur'an maka hendaklah dihapus.”

Setelah beberapa waktu, baru Rasulullah SAW mengizinkan para sahabat untuk menulis hadis,⁸ dengan sabdanya :

⁵ Abū 'Isa ibn Muhammad ibn 'Isa Surah, selanjutnya disebut At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi* (Beirut: Dar al-Fikr: 1988), jilid IV, hal. 33.

⁶ Yusuf Qardawi, *Kajian Kritis*, h. 89

⁷ An-Nawawi, Abu Zakariya Yahya ibn Syarf, *Sahih Muslim bi Syarh al-Imam Nawawi*, (Beirut: Dar al-Fikr: 1983), juz XVIII, hal. 129.

⁸ Yusuf Qardawi, *Kajian Kritis*, h. 90

أكتب فوالذي نفسى بيده ما خرج مني الا الحق

Artinya : “Tulislah, demi jiwaku yang ditanganNya, tidaklah keluar dariku kecuali kebenaran.”

Maka muncullah kemudian tulisan ‘Abdullah ibn ‘Amr dengan lembaran-lembaran *ṣadiqah*.¹⁰ Beliau juga mengizinkan Abu Syah seorang lelaki Yaman, untuk menulis khutbahnya.¹¹

Dalam mempelajari hadis, sahabat menggunakan metode yang dapat dibagi menjadi tiga kategori: (1) hafalan, (2) tulisan, dan (3) praktek.¹² Bentuk konkrit dari metode ini dalam kehidupan sehari-hari mereka adalah: (a) berusaha untuk selalu hadir dalam majlis Nabi SAW; (b) bertanya tentang hal yang tidak mereka fahami; (c) hidup dan tinggal bersama dalam waktu tertentu; (d) mendengarkan dari sahabat Nabi SAW yang lain jika mereka tidak mengikuti majlis Nabi SAW; (e) memberikan perhatian yang lebih pada satu topik atau lebih; (f) mempraktekkannya dengan berijtihad untuk menjelaskan hukum; (g) menulis hadis dari Nabi SAW; (h) menghafal apa yang dapat mereka ambil dari

⁹ Abu Daud, *Sunan Abi Daud*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), juz III, hal. 315.

¹⁰ Yusuf Qardawi, *Kajian Kritis*, h. 90

¹¹ *Ibid.*

¹² M.M. Azami, *Memahami Ilmu Hadis Telaah Metodologi dan Literatur Hadis* (selanjutnya disebut *Memahami Ilmu Hadis*), pentj. Meth Kieraha, (Jakarta: Penerbit Lentera, 1995), cet. ke-2, h. 32

Rasulullah dengan renungan dan aplikasi; dan (i) menyampaikan apa yang didapatnya dari Nabi SAW.¹³

Demikian pula yang dilakukan para *ṣaḥābīyah* (sahabat wanita) sebagai upaya mereka dalam memahami, menghafal, mempraktekkan dan menyebarkan sunnah. Bahkan mereka meminta kepada Rasulullah untuk diadakan pengajian khusus bagi mereka. Diriwayatkan dari Abū Sa'īd al-Khudri:

جأت امرأة الى رسول الله صلعم فقالت : يا رسول الله ذهب الرجال
بحديتك فاجعل لنا من نفسك يوما ... فقال : اجتمعن في يوم كذا و كذا ...
فاجتمعن فاتاهن.

14

Artinya : “Datang seorang wanita kepada Rasulullah saw dan berkata: Ya Rasulullah, kaum pria telah membawa hadismu maka tolong sediakan untuk kami dari waktumu suatu hari. Rasulullah menjawab : Berkumpullah kalian pada hari ini, hari ini. Maka berkumpullah mereka, lalu Rasulullah S.A.W. mendatangi mereka.”

Jika kita membaca sejarah Islam, maka akan banyak kita dapati *ṣaḥābīyah* yang telah meriwayatkan hadis dari Rasulullah SAW. Ibn Sa'īd memaparkan kepada kita tentang tujuh ratus wanita yang meriwayatkan hadis dari Rasulullah SAW atau dari para sahabat.¹⁵ Sedangkan Ibnu Hajar dalam kitab *al-Iṣṣābah fī*

¹³ Lihat Sayyid Muhammad Nūh, *As-Sahābah wa Juhuduhum fī Khidmah al-Hadis an-Nabawi* (selanjutnya disebut as-Sahābah), (Mansūrah: Dār al-Wafā', 1993), h. 49-86

¹⁴ Bukhari, *Sahīh al-Bukhārī*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1981), juz VIII, hal. 149.

¹⁵ Aba Firdaus al-Halwani, *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah* (Selanjutnya disebut Wanita-Wanita), (Yogyakarta: al-Mahalli Press, 1999), h. 233

Tamyīz as-Ṣahābah, memaparkan tentang riwayat seribu lima ratus empat puluh tiga wanita periwayat hadis yang diakui keilmuan dan kejujurannya oleh Rasulullah SAW,¹⁶ salah satu di antara mereka adalah Fatimah az-Zahra'.

Fatimah binti Rasulullah adalah *ummu abiha* (ibu dari ayahnya), gelar ini diberikan oleh kamu muslimin kepada Fatimah az-Zahra' karena ketelatenannya dalam mengurus ayahnya sehingga mirip seorang ibu kepada anaknya.. Ia adalah orang yang mulia dari kedua ujung keturunannya. Ia adalah putri penghulu seluruh makhluk, Muhammad ibn Abdillah ibn Abd al-Mutalib ibn Hasyim al-Quraisy.¹⁷ Ia adalah anggota keluarga yang paling dicintai Rasulullah SAW, sehingga beliau pernah mengatakan, "Fatimah adalah bagian-dariku. Aku merasa susah bila ia bersedih dan aku merasa terganggu bila ia diganggu."¹⁸ Sebagai orang dekat Nabi Muhammad SAW, tentu Fatimah az-Zahra' memiliki andil dalam periwayatan hadis.

Penelitian tentang tema-tema hadis yang beliau riwayatkan sangat penting mengingat beliau adalah keluarga Rasulullah, bahkan merupakan anak kesayangan dari Muhammad Rasulullah SAW. Banyak hadis yang mungkin tidak diketahui atau diriwayatkan oleh perawi yang lain, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan urusan rumah tangga Rasulullah SAW mengingat kedekatan hubungannya dengan beliau. Hal inilah yang perlu kita teliti agar kita -kaum

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*, h. 84

¹⁸ *Ibid.*

muslimin- dapat mengambil ibrah atau pelajaran dari apa yang telah beliau riwayatkan.

Tema ini menarik untuk diangkat karena Fatimah az-Zahra' sebagai anak kesayangan Rasulullah, tentu ia menyimpan hal-hal yang tidak diketahui oleh orang lain, walaupun orang tersebut adalah Aisyah istri Rasul. Misalnya hadis tentang bahwa Fatimah adalah keluarga Nabi Muhammad SAW yang pertama yang akan menyusul beliau ke alam baqa'. Hal lain adalah karena sangat sedikit sekali yang membahas tentang Fatimah az-Zahra', terlebih lagi dalam ilmu hadis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapakah jumlah hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra'.
2. Apa saja tema hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra'.

C. Tujuan Dan Kegunaan

1. Tujuan

- a. Untuk meneliti kuantitas hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra'.
- b. Untuk mengetahui tema-tema yang terkandung dalam hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra'.

2. Kegunaan

- a. Sebagai upaya untuk mengaplikasikan disiplin ilmu tafsir hadis yang selama ini telah penulis tekuni dalam sebuah kerangka ilmiah yang diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi yang positif pada dunia keilmuan khususnya dalam skala civitas akademik IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana agama strata satu (S1) dalam bidang Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

D. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka ini akan dijelaskan referensi yang mengemukakan tentang peranan Fatimah dalam periwayatan hadis, kelebihan dan kekurangan referensi tersebut serta hal baru dalam skripsi ini.

Buku yang membahas tentang andil Fatimah az-Zahra' dalam meriwayatkan hadis sangat sedikit. Hal inipun dinyatakan oleh Ali Syariati dalam bukunya yang berjudul *Fatimah is Fatimah*.¹⁹ Buku *Fatimah is Fatimah* karya Ali Syariati yang diterjemahkan oleh Muhammad Hashem Assagaf dengan judul *Fatimah az-Zahra Pribadi Agung Putri Rasulullah SAW*, membahas tentang perlunya wanita-wanita muslimah terhadap sebuah model, suatu contoh yang ideal, seorang pahlawan

¹⁹ Lihat Ali Syariati, *Fatimah az-Zahra: Pribadi Agung Putri Rasulullah SAW* (selanjutnya disebut *Fatimah az-Zahra'*), pentj. Muhammad Hashem Assagaf, (Jakarta: Yayasan Fatimah, 2001), cet.ke-2, h.10

wanita, dan model tersebut adalah Fatimah az-Zahra'. Demikian pula halnya dengan kitab *Dūr al-Mar'ah fī Khidmah al-Ḥadīṣ fī al-Qurūn as-Salāsah al-Ūlā*, karangan *Āmāl Qirdāsy binti al-Ḥuṣain*. Kitab ini membahas tentang peran *ummahāt al-mu'minīn* dan *ṣaḥābīyah* dalam hadis, baik periwayatannya, perjalanan mencari hadis, peran mereka dalam *jarḥ wa ta'dīl* dan lain sebagainya. Ketika menyebutkan nama Fatimah az-Zahra' tidak ada hal lain yang diutarakan dalam kitab ini kecuali jumlah hadis yang diriwayatkannya. Tidak pula dibahas dalam kitab ini apa saja hadis yang diriwayatkannya dan apakah benar-benar "hanya" 18 hadis yang diriwayatkannya?

Imām Jalāluddīn as-Suyūfī (w. 911 H/1505 M) meninggalkan manuskrip (tulisan tangan) yang banyak yang belum dicetak, salah satunya adalah *Musnad Fāṭimah az-Zahrā'*. Atas usaha dari al-Hafīz 'Azīz Baig al-Quadri, seorang ahli hadis dari Hyderabad, India, yang telah mengedit satu-satunya naskah manuskrip kitab yang ditemukannya di India. Dalam kitab ini terhimpun hadis-hadis yang berhubungan dengan Fatimah az-Zahra' ataupun yang diriwayatkannya, namun tidak ada pemisahan antara hadis-hadis tentang Fatimah az-Zahra' maupun yang diriwayatkannya, kecuali dengan mengetahui periwayat dari kalangan sahabat. Dari penelusuran penulis, didapati dari 284 hadis yang terdapat dalam *Musnad Fāṭimah az-Zahrā'*, yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra' sebanyak 29 hadis. Hal ini jadi menarik ketika dikaitkan dengan pendapat di atas yang menyatakan bahwa Fatimah az-Zahra' meriwayatkan 18 hadis. Bahkan dalam kitab *Musnad Imām Aḥmad bin Ḥanbal*, dari 10 hadis yang berada dalam bab Fatimah az-Zahra'

“hanya” 5 hadis yang diriwayatkan olehnya, selainnya diriwayatkan oleh Aisyah, dan Abi Malikah.

Sedangkan kitab yang membahas tentang biografi Fatimah az-Zahra’ cukup banyak, antara lain: *Baitun Nubuwwah: Rumah Tungga Nabi Muhammad SAW*, karya H.M.H. al-Hamid al-Husaini, *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah*, karya Aba Firdaus al-Halwani, *12 Wanita Teladan Dunia Dan Akhirat* dengan judul asli *Muslimāt Khālidāt*, karya Muhammad Ali Qutb dkk., *Jati Diri Wanita menurut al-Qur'an dan Hadis* dengan judul asli *Tahrīr al-Mar'ah fī 'Aşri Risālah*, karya Abu Syuqqah, dan *Fatimah az-Zahra: Pribadi Agung Putri Rasulullah SAW* dengan judul asli *Fatimah is Fatimah*, karya Ali Syariati.

Diharapkan dengan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini, dapat memberikan kontribusi yang positif pada dunia keilmuan khususnya dalam skala civitas akademik IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berupa pengetahuan tentang jumlah hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra’ dan tema-tema hadis yang beliau riwayatkan.

E. Metode Penelitian

Jika melihat pada obyek bahasan ini, maka penelitian dalam skripsi ini bisa dikategorikan dalam “penelitian historis faktual mengenai naskah atau buku”.²⁰

²⁰ Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990) h. 67

Dalam aplikasinya, metode penelitian ini memiliki dua tahapan, tahapan yang pertama adalah pengumpulan data dan tahapan keduanya adalah pengolahan data.

Untuk tahapan pertama dilakukan dengan cara *library research* atau penelitian pustaka, yakni dengan cara mengumpulkan data dari buku-buku, artikel-artikel, ensiklopedi, kamus dan lain sebagainya yang dipandang memiliki relevansi dengan tema penulisan. Dalam tahapan ini pustaka yang dipakai pustaka primer dan sekunder. Pustaka primer diambil dari karya Jalāluddīn as-Suyūṭī yaitu *Musnad Fāṭimah az-Zahrā'*. Sedangkan pustaka sekundernya adalah kitab *Dūr al-Mar'ah fī Khidmah al-Ḥadīṣ fī al-Qurūn as-Ṣalāṣah al-Ūlā*, karya Āmāl Qirdasy binti al-Ḥuṣain dan *aṣ-Ṣaḥābah wa Juhūdhum fī Khidmah al-Ḥadīṣ an-Nabawī*, karya Sayyīd Muhammad Nūh serta beberapa tulisan lain yang merupakan hasil kajian yang pernah dilakukan terhadap Fatimah az-Zahra'.

Sedangkan untuk tahapan kedua, pengolahan data penelitian yang sudah diperoleh dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*),²¹ dipakai beberapa metode antara lain:

1. **Metode deskripsi**, yaitu metode untuk memaparkan isi naskah, pemaparan suatu peristiwa atau pemikiran dengan corak induksi maupun deduksi tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan umum dan berusaha untuk menguraikan secara teratur konsepsi seorang tokoh. Tujuan metode ini adalah

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), cet. ke-2, h. 23

untuk mendapatkan gambaran mengenai suatu obyek.²² Cara menggunakan metode ini adalah dengan mengumpulkan dan memaparkan seluruh hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra' tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan dari paparan tersebut.

2. **Metode analisis**, yaitu dimaksudkan untuk melakukan pemeriksaan secara konseptual atas makna yang dikandung oleh istilah-istilah yang diperinci dan pertanyaan-pertanyaan yang kita buat.²³ Setelah hadis-hadis riwayat Fatimah az-Zahra' dikumpulkan dan dipaparkan, lalu hadis-hadis tersebut dianalisa untuk diambil kesimpulannya.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, isi penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab. Pada bab satu, penyusun akan mendeskripsikan latar belakang munculnya permasalahan sebagai obyek penelitian ini. Kemudian, penyusun merumuskan pokok masalah yang ada berdasarkan latar belakang masalahnya. Setelah itu, penyusun menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian ini. Pada bab ini juga, penyusun akan menguraikan teori-teori dan metode yang digunakan dalam penelitian ini serta sistematika pembahasannya.

Selanjutnya, karena obyek penelitian ini adalah hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra', maka sudah sepatutnya jika penyusun

²² Anton Bakker dan A. Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, h. 62

²³ *Ibid.*, h. 63

terlebih dahulu mendeskripsikan biografi Fatimah az-Zahra'. Mulai dari kelahiran sampai wafatnya Fatimah az-Zahra'. Pembahasan ini akan diuraikan pada bab dua.

Demikian pula, sebelum menganalisa pengklasifikasian hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra', terlebih dahulu penyusun menganalisa hal-hal yang berkaitan dengan hadis-hadis riwayat Fatimah az-Zahra' secara umum. Pembahasan ini diuraikan pada bab tiga.

Setelah mengenal Fatimah az-Zahra' melalui biografinya yang telah diuraikan pada bab dua dan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan hadis-hadis riwayat Fatimah az-Zahra' secara umum pada bab tiga, maka pada bab empat, penyusun menganalisa klasifikasi hadis-hadis riwayat Fatimah az-Zahra', baik jumlah hadis yang beliau riwayatkan ataupun tema hadis-hadis tersebut.

Setelah menganalisa semua permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penyusun menarik kesimpulan dari hasil penelitian ini kemudian memberi saran-saran demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang. Kedua hal ini diuraikan pada bab lima.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap jumlah hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra' dan mengklasifikasikannya, maka dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fatimah az-Zahra' telah meriwayatkan sebanyak 30 hadis dari jalur sanad yang berbeda yang terdapat dalam berbagai literatur.
2. Berdasarkan dari pengklasifikasian kandungan hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra', di dapati 7 (tujuh) tema hadis yang termuat di dalamnya 17 (tujuh belas) sub tema yang berbeda.
3. Kitab *Musnad Fāṭimah az-Zahrā'* tidak hanya memuat hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Fatimah az-Zahra' namun juga berisikan hadis-hadis yang berhubungan dengannya. Bahkan dalam kitab ini memuat juga perkataan Fatimah dan para sahabat.

B. Saran-Saran

Kajian terhadap hadis masih sangat perlu untuk diadakan pada saat ini, mengingat hadis merupakan salah satu sumber hukum Islam. Kitab *Musnad*

Fāṭimah az-Zahrā' telah memperkaya informasi tentang Nabi Muhammad SAW, khususnya yang berkaitan dengan urusan rumah tangga beliau.

Pengkajian terhadap hadis-hadis riwayat Fatimah az-Zahra' perlu diperdalam lagi dengan mencari hadis-hadis yang diriwayatkannya yang tersebar dalam berbagai kitab-kitab hadis dan juga dengan meneliti sanad dan matannya agar hadis-hadis yang diriwayatkan Fatimah az-Zahra' dapat dijadikan sebagai hujah.

Akhirnya, hanya puji dan syukur yang patut penyusun ungkapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam kenikmatan sehingga tulisan ini dapat diselesaikan, walaupun tentu di dalamnya masih ada kekurangan dikarenakan keterbatasan dan kelemahan penyusun. Penyusun berharap semoga karya penulis ini dapat memberikan sumbangan dalam khazanah ilmu-ilmu Ushuluddin. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud, Sulaiman ibn al-Asy'as as-Sajastani, *Sunan Abī Daud*, Beirut: Dar al-Fikr, 1994, juz III.
- Abu Syuqqah, Abdul Halim Muhammad, *Jati Diri Wanita Menurut al-Qur'an dan Hadis*, judul asli: *Tahrīr al-Mar'ah fi Aşri Risālah*, Bandung: al-Bayan, 1996, cet.ke-4
- Afzalurrahman, *Ensiklopedia Sirah*, judul asli: *Muhammad SAW, Encyclopaedia of Seerah*, terj.Noorhayati Mohd.Nor.(et.al) Kuala Lumpur: Harian (Zulfadzli)Sda.Bhd, 1993, vol. II
- Aisyah Abdurrahman, *Putri-Putri Nabi SAW*, judul asli: *Sayyidāt Baitun nubuwah*, pentj. Abdulkadir Mahdamy, Solo: Pustaka Mantiq, 1992, cet.ke-4
- Al-Bukhari, :Abu Abdullah Muḥammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al-Mugirah ibn Bardizbah, *Ṣaḥīḥ al-Bukhāri*, Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Al-Halwani, Aba Firdaus, *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah*, Yogyakarta: al-Mahalli Press, 1999.
- Al-Ḥuṣain, Amāl Qirdasy binti, “*Dūr al-Mar'ah fi Khidmah al-Ḥadīs fi al-Qurūn as-Ṣalāsah al-Ūlā*” dalam *Kitāb al-Ummah*, Qaṭar: Wizārah al-Auqāf wa asy-Syu'ūn al-Islāmiyah, Rabi' al-Awal 1420 H, edisi 70
- Al-Khatib, Muhammad 'Ajjaj, *Uşūl al-Ḥadīs 'Ulūmuh wa Muştalāhuh*, Beirut: Dar al-Fikr, 1989.
- Al-Husaini, HMH al-Hamid, *Baitun Nubuwah: Rumah Tangga Nabi Muhammad SAW*, Bandung : Yayasan al-Hamidy, 1997, cet.ke-3
- Al-Mubarakfury, Safiy ar-Rahman, Syaikh, *Sirah Nabawiyah*, judul asli: *Ar-Rahiq al-Makhtūm*, pentj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1997, cet. ke-1
- Amini, Ibrahim, *Fatimah: Wanita Teladan Sepanjang Masa*, judul asli: *Fātimah as-Zahrā': al-Mar'ah an-Namūziyah fil Islām*, pentj. Ali Yahya, Jakarta: Lentera Basritama, 1977, cet.ke-1
- An-Nawawi, Abu Zakariya Yahya ibn Syarf, *Ṣaḥīḥ Muslīm bi Syarḥ al-Imām Nawāwi*, Beirut: Dar al-Fikr, 1983, juz XVIII.

- As-Suyuṭi, Jalaluddin, *Jin*, judul asli: *Luqṭul Marjān fī Aḥkāmīl-Jān*, pentj. Kathur Suhardi, Jakarta: Daarul Falah, 1421 H, cet.ke-1
- _____, Musnad Fatimah az-Zahra', judul asli: *Musnad Fāṭimah az-Zahrā'*, pentj. Abdul Rosyad Shiddiq, Jakarta:Pustaka Firdaus, 1997, cet.ke-1
- At-Tirmizi, Abu 'Isa ibn Muhammad ibn 'Isa Surah, *Sunan at-Tirmiḏī*, Beirut: Dar al-Fikr, 1988, jilid IV.
- Azami, M.M., *Memahami Ilmu Hadis Telaah Metodologi dan Literatur Hadis*, judul asli: *Studies in Hadith Methodology and Literature*, pentj. Meth Kieraha, Jakarta: Penerbit Lentera, 1995, cet.ke-2
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, cet.ke-2
- Bakker, Anton, dan Zubair, A. Charis, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1933, jilid II, cet.ke-1
- Ibnu Hanbal, Ahmad, *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*, Beirut: Dar al-Fikr, 1978, jilid II.
- Ismail, M. Syuhudi, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Munawwir, Warson, Ahmad, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Keluarga Pondok Pesantren Al-Munawwir, 1984
- Nuh, Sayyid Muhammad, *aṣ-Ṣaḥābah wa Juhūdhum fī Khidmah al-Ḥadīṣ an-Nabawī*, Mansurah: Dar al-Wafa', 1993.
- Qardawi, Yusuf, *Kajian Kritis Pemahaman Hadis Antara Pemahaman Tekstual dan Kontekstual*, judul asli: *Al-Madkhāl li Dirāsah as-Sunnah an-Nabawiyah*, pentj. Najiyullah dan Hidayatullah Nawawi, Jakarta: Islamuna Press, 1994.
- Qutb, Muhammad Ali, dkk, *12 Wanita Teladan Dunia dan Akhirat*, judul asli: *Muslimāt Khālīdāt*, pentj. Amanah Zuhri Semarang:Toha, tth.
- Sabban, Muhammad Ali, *Teladan Suci Keluarga Nabi: Akhlak dan Keajaiban-Keajaibannya*, judul asli: *Is'āf ar-Rāgībīn fī Sīrah al-Muṣṭafa wa Fadā'il Ahlī Baitihī at-Tāhirīn*, pentj. Mujiyo, Bandung: Al-Bayan, 1999, cet.ke-11

Sālih, Subhi, *'Ulūm al-Ḥadīṣ wa Muṣṭalāḥuh*, Beirut: Dar al-Fikr, 1988.

Syariati, Ali, Dr, *Fatimah az-Zahra : Pribadi Agung Putri Rasulullah SAW*, judul asli, *Fatimah is Fatimah*, pentj. Muhammad Hashem Assagaf, Jakarta: Yayasan Fatimah, 2001, cet. ke-2

Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, ketua Prof.DR.H.Harun Nasution, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambaran, 1922.

Tim Penyusun IAIN Syarif Hidayatullah, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, Jakarta: IAIN Jakarta Press, 2000, cet. ke-1

Tim Penyusun Pustaka-Azet, *Leksikon Islam*, Jakarta: Pustazet Perkasa, 1988, jilid II.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Madinah Munawwarah: Mujamma' al-Malik Fahd li Tabā'at al-Mushaf asy-Syarīf, 1418 H.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Fatahillah Abrar

Tempat/Tgl.Lahir : Sintang, 1 Agustus 1972

NIM : 9553 1890

Jurusan : Tafsir Hadis

Fakultas : Ushuluddin

Alamat Asal : Jl. Patimura No. 10 Sintang Kal-Bar

Alamat Yogyakarta : Jl. Masjid No. 85 c Nglaren Condong Catur
Depok Sleman

Nama Orangtua : 1. Ayah : H. Yusuf Haris (alm)
2. Ibu : Hj. Latifah Hani

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 82 Pontianak Kal-Bar (1985)
2. MTsN I Pontianak Kal-Bar (1988)
3. MAN I Pontianak Kal-Bar (1991)
4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan
Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin (masuk
tahun 1995).